

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat dikatakan bahwa slang merupakan variasi bahasa yang bersifat rahasia. Oleh sebab itu, kosakata pada slang berbeda dengan kosakata pada umumnya. Slang yang ditemukan pada akun *twitter* Siswi SMP Negeri 1 Weru sebanyak 45 akun, serta terdapat 64 data dari 45 akun tersebut yang dianalisis berdasarkan bentuk dan faktor penggunaannya. Adapun kesimpulannya yaitu sebagai berikut.

1. Bentuk slang yaitu terdiri dari kata, singkatan, akronim, kontraksi dan penggalan. Data slang yang terdapat di *twitter* Generasi Z SMP Negeri 1 Weru tahun ajaran 2012 terdiri dari 64 data. Adapun bentuk slang yang paling dominan adalah kata yaitu sebanyak 25, singkatan sebanyak 16 data, pemenggalan 13 data, kontraksi 8 data, dan akronim 2 data.
2. Faktor penggunaan slang yaitu terdiri dari 3 faktor yaitu faktor lingkungan (mitra tutur, media sosial, televisi dan film) usia remaja, dan tingkat pendidikan. Faktor penggunaan slang pada Generasi Z SMP Negeri 1 Weru tahun ajaran 2012 yaitu berjumlah 64 data. Data yang paling banyak yaitu berasal dari faktor lingkungan sebanyak 52 data. Adapun faktor lingkungan tersebut yang paling banyak yaitu berasal dari mitra tutur sebanyak 29 data, media sosial 21 data, televisi dan film 2 data. faktor lainnya yaitu usia remaja sebanyak 11 data, dan tingkat pendidikan sebanyak 1 data.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka hasil penelitian yang telah ditemukan memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Bagi Generasi Z

Dengan adanya penelitian tentang slang ini, Generasi Z dapat menggunakan kosakata slang sesuai dengan konteksnya.

2. Bagi Orang tua

Dengan adanya penelitian tentang slang ini, orang tua dapat memantau penggunaan bahasa yang digunakan oleh anaknya dilihat dari faktor-faktor penggunaan slang sehingga dapat meminimalisir penggunaan bahasa yang tidak pantas diucapkan

3. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian tentang slang ini, guru bahasa Indonesia mengetahui tentang bidang kajian Sosiolinguistik serta dapat dimasukkan kedalam kurikulum pelajaran bahasa dan sastra Indonesia..

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait Penggunaan Slang Pada Generasi Z di Twitter terdapat beberapa saran yang hendak disampaikan yaitu sebagai berikut

1. Bagi pembaca

Penelitian terkait variasi bahasa khususnya variasi bahasa slang dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai ragam bahasa gaul. Variasi bahasa slang ini merupakan variasi atau ragam bahasa yang diminati oleh remaja, oleh sebab itu pembaca dapat memberikan serta menciptakan kosakata baru agar memperkaya kosakata baru dalam bahasa Indonesia. Ragam bahasa slang ini merupakan ragam bahasa yang mempunyai sifat bebas, oleh sebab itu, mohon dimaklumi apabila terdapat kosakata yang berkonotasi buruk dan berbeda dengan ragam bahasa lain pada umumnya.

2. Bagi peneliti

Penelitian terkait Penggunaan Slang pada Generasi Z di *twitter* ini merupakan penelitian yang sederhana dan jauh dari sempurna. Dalam penelitian ini masih banyak masalah-masalah lain yang belum diteliti. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian secara lebih mendalam terkait penggunaan slang di Generasi Z ini, seperti dalam tuturan langsung di kehidupan sehari-hari.

